

ABSTRAK

HENDRA SUHENDAR. *Pemahaman Siswa terhadap Materi Salat Wajib Hubungannya dengan Aktivitas Salat Mereka Sehari-hari (Penelitian terhadap Siswa Kelas VII SMP Plus Al-Ghifari Bandung)*

Penelitian ini bertolak dari fenomena yang terjadi di SMP Plus Al-Ghifari Bandung. Berdasarkan studi pendahuluan diperoleh informasi bahwa siswa kelas VII menerima pengajaran PAI materi tentang salat wajib, materi tersebut mencakup ketentuan salat wajib (pengertian salat, syarat wajib salat, syarat sah salat, rukun salat, sunah-sunah dalam salat dan hal-hal yang membatalkan salat), mengartikan bacaan salat dan mempraktikkan salat wajib. Materi tersebut disampaikan oleh guru PAI dengan jelas dan terperinci, kemudian diadakan tes dan praktik salatnya dan hasilnya baik. Sementara itu terdapat fenomena yang bertolak belakang dengan hasil tes tersebut, yaitu masih adanya siswa yang harus disuruh dan kurang responsif ketika salat zhuhur berjamaah di mulai, selain itu juga masih ada yang belum khidmat dalam melaksanakannya. Hal tersebut menampakkan suatu kesenjangan sehingga timbul permasalahan: Apakah ada hubungan antara pemahaman siswa terhadap materi salat wajib dengan aktivitas ibadah salat mereka sehari-hari.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui realitas pemahaman siswa terhadap materi salat wajib, realitas aktivitas ibadah salat siswa dan realitas hubungan antara pemahaman siswa terhadap materi salat wajib dengan aktivitas ibadah salatnya.

Penelitian ini bertolak pada pernyataan bahwa orang yang paham akan sesuatu maka ia akan melaksanakan sesuai dengan apa yang dipahaminya. Pemahaman merupakan awal dari setiap tindakan. Pemahaman sebagai bagian dari sistem berpikir memerlukan sarana perealisasi yang dilengkapi dengan gerak tubuh yang sistematis. Hipotesis yang diajukan adalah “semakin tinggi pemahaman siswa terhadap materi salat wajib maka akan semakin baik pula aktivitas ibadah salat mereka dan sebaliknya”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk memberikan gambaran terhadap sebuah objek yang sesuai dengan kenyataannya di lapangan dan terjadi pada masa sekarang. Data yang dikumpulkan menggunakan teknik pengumpulan data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif terdiri dari observasi, wawancara, dan studi kepustakaan, sedangkan data kuantitatif menggunakan tes dan angket.

Dari hasil perhitungan statistik, diketahui pemahaman siswa terhadap materi salat wajib memperoleh nilai rata-rata 68 yang berkualifikasi cukup, karena berada di antara interval 60 – 69. Sedangkan aktivitas ibadah salat mereka memiliki rata-rata 3,76 yang berkualifikasi tinggi, karena berada di antara interval 3,5 – 4,5. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,13% yang berarti sangat rendah. Adapun besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 0,8%, artinya bahwa 99,2% lagi dipengaruhi oleh faktor lain.